

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017)“ metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.”(hlm.8). Pada penelitian yang telah penulis buat termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Menggunakan cara kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian yang penulis buat menggunakan pendekatan survey

Pengertian penelitian survey menurut Sugiyono (2017) dijelaskan sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.” Penelitian survey dilakukan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah atau bukan buatan, tanpa melakukan perlakuan terhadap sampel penelitian dalam pengumpulan data. (satu atau beberapa variabel) dari anggota subjek penelitian. Skor yang diperoleh dari skala psikologi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.(hlm.2).

Penelitian dilakukan dari kondisi dilingkungan tempat latihan atlet dengan tujuan khusus dapat membuat deskripsi tentang survei motivasi anggota PERSINAS ASAD Kabupaten Kuningan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.66). Sedangkan menurut Nawawi dalam (M, Zulkifli,2021) variabel tunggal

adalah “Variabel yang hanya mengungkap variabel untuk di deskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.” (hlm. 184). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi anggota perguruan pencak silat PERSINAS ASAD kabupaten Kuningan.

3.3 Desain Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi anggota mengikuti latihan di PERSINAS ASAD.

3.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(hlm.80). Adapun menurut Nawawi (dalam Roflin,2021) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.”(hlm.5).

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan di atas Populasi adalah subjek dan objek yang diteliti langsung dari semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk sesuatu hasil yang diinginkan peneliti., Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota yang ikut kegiatan perguruan pencak silat PERSINAS ASAD kabupaten kuningan. dengan jumlah 34 anggota. Semua ini diperoleh dari wawancara kepada sekretaris PERSINAS ASAD yang sekaligus bertugas sebagai pelatih di perguruan tersebut.

2). Sampel

Sampel menurut sugiyono yang dikutip oleh (dalam Wahyuningtias et al., 2014) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm.60).

Sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh dengan menggunakan semua anggota sebagai sampel, menurut Sugiyono “Teknik sampling jenuh merupakan teknik untuk menentukan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel” (hlm.67).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menjadikan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh anggota Pencak Silat PERSINAS ASAD kabupaten Kuningan. dengan Teknik Sampling jenuh, dan jumlah sampel dalam penelitian adalah 34 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Herwin (2014) “teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian.”(hlm.12). Sedangkan Arikunto (2013) menyatakan bahwa, “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakannya tes” (hlm.269).

Untuk kegiatan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan untuk memastikan fenomena yang terjadi dan pertimbangan atas latar belakang yang ditulis.

2) Kuesioner dan Angket

Pengumpulan data dengan cara kuesioner atau angket melalui media google form yang diberikan melalui akun whastapp dengan rentang waktu tertentu.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrument penelitian adalah “Alat yang digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti” (hlm.92). Adapun Sugiyono (2017) kuisisioner merupakan “Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (hlm.142).

Sedangkan Menurut Suharsimi (dalam Prama, 2017) di jelaskan sebagai berikut “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”(hlm.142).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melakukan metode penelitian dengan instrument atau alat, supaya hasil yang diinginkan dapat diperoleh dengan baik. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket. Skala bertingkat untuk angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jenis angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Instrumen pada penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1). Metode Kuesioner

Menurut Arikunto (2013) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (hlm.194).

Menurut Anwar (dalam Wibawa, 2018) “kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.”(hlm.48).

Menurut Gantina (dalam Wibawa, 2018) “kuesioner atau Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non-tes berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat).”(hlm.48).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kuesioner merupakan jawaban atau informasi opini dari responden yang berkaitan dengan diri berdasarkan fakta atau kebenaran dan perlu dijawab oleh responden, kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan media *google form*.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut :

a). Membuat kisi-kisi

Kisi-kisi kuesioner dibawah akan menampilkan beberapa indikator yang akan menerangkan tentang motivasi latihan setiap anggota supaya keterangan menjadi terlihat jelas dan terarah untuk arah penelitian ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi menurut (Susanto, 2018) dan (sardiman, 2017)	Faktor Internal	1.Keinginan	1, 2, 3	4, 5	5
		2. Bakat	6, 7	8,	3
		3. Kreatif	9,10	11,12	4
		4. Harapan	13,14	15,16	4
	Faktor Eksternal	1.Lingkungan	17,18	19,20	4
		2. Keluarga	21,22	23,24	4
		3. Teman	25,26	27,28	4
		4. Pelatih	29,30	31,32,33	5
		5. Fasilitas	34,35	36,37	4
		6. Waktu	38,39,40	41,42,43	6

b). Menyusun Butir Pernyataan

Jumlah untuk butir pernyataan dalam penelitian ini yaitu 43 butir soal sesuai dengan kisi-kisi yang berbentuk pilihan bersama lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan bisa menyatakan positif apabila pernyataan tersebut selaras dengan gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti dikatakan sebaliknya dari positif.

c). Membuat skoring

Pemberian skoring pada instrumen ini yaitu menggunakan skala likert dengan memberikan empat alternatif jawaban dan skor setiap jawaban disesuaikan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu-ragu/Kadang-Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2018, Hlm.94)

d). *Expert Judgment*

Setelah kisi-kisi dibuat dan pertanyaan-juga disusun, kemudian langkah berikutnya adalah mengkonsultasikan *drSaft* angket yang sudah tersusun kepada ahli tentang psikologi olahraga ke salah satu dosen pengampun mata kuliah Psikologi Olahraga di Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Siliwangi.

e). Uji Validitas Data

Menurut Arikunto (2013) Validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument” (hlm. 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

x = skor butir

y = skor total

$$\begin{aligned}\sum XY &= \text{jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen} \\ Y \sum X^2 &= \text{jumlah kuadrat kriteria} \\ X \sum Y^2 &= \text{jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213)}\end{aligned}$$

Hasil keseluruhan untuk validitas instrumen angket penelitian ini dikatakan valid karena r hitung $>$ dari r tabel. Untuk selanjutnya dilakukan validitas butir seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Validitas

No soal	r hitung	r tabel	Status
1	0,75002	0,325	Valid
2	0,60933	0,325	Valid
3	0,66617	0,325	Valid
4	0,55401	0,325	Valid
5	0,65985	0,325	Valid
6	0,76912	0,325	Valid
7	0,76399	0,325	Valid
8	0,46063	0,325	Valid
9	0,62387	0,325	Valid
10	0,66774	0,325	Valid
11	0,4074	0,325	Valid
12	0,61963	0,325	Valid
13	0,64623	0,325	Valid
14	0,74294	0,325	Valid
15	0,17299	0,325	Tidak Valid
16	0,21581	0,325	Tidak Valid
17	0,60376	0,325	Valid
18	0,59804	0,325	Valid
19	0,62911	0,325	Valid
20	0,59595	0,325	Valid
21	0,57609	0,325	Valid
22	0,43116	0,325	Valid
23	-0,0918	0,325	Tidak Valid
24	0,11923	0,325	Tidak Valid
25	-0,1607	0,325	Tidak Valid
26	0,08477	0,325	Tidak Valid
27	-0,1226	0,325	Tidak Valid
28	0,4715	0,325	Valid
29	0,62049	0,325	Valid

30	0,2342	0,325	Tidak Valid
31	0,76727	0,325	Valid
32	0,18704	0,325	Tidak Valid
33	0,41354	0,325	Valid
34	0,34212	0,325	Valid
35	0,44743	0,325	Valid
36	0,4448	0,325	Valid
37	0,40556	0,325	Valid
38	0,41932	0,325	Valid
39	0,37453	0,325	Valid
40	-0,2716	0,325	Tidak Valid
41	0,434	0,325	Valid
42	0,59193	0,325	Valid
43	0,27902	0,325	Tidak Valid

f).Uji Realibilitas

Realibilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkai alat ukur. “Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (Arikunto, 2013). Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2013) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

J_{11} = Realibilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma J^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 J$ = varians total

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Tingkat Motivasi	0,922	Realiable

Sumber : Data diolah (MS. Excel 2010)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Prasetyo (2012) “Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Karena fase selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah melakukan analisis data. Teknis analisis data sangat tergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan” (hlm.6).

Menurut Nasution (2017) “Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel” (hlm.52).

Sedangkan menurut Sugiyono (2021) menjelaskan statistik deskriptif :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan, modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. (hlm.206)

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan teknik dalam desain penelitian yang bergantung pada masalah untuk menguji generalisasi hasil penelitian sehingga penyuguhan data akan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan, modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

Dalam kasus ini teknik analisis data yang dipergunakan yaitu teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing komponen.

Data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang akan di analisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap responden
2. Memindahkan seluru hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data komputer
3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan
4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
5. Menghitung skor mean, median, dan modus dari masing-masing sub variabel.
6. Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh.

Cara menentukn analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung presentase nya, kemudian dicocokan dengan tabel kriteria motivasi, kriteria penilaian motivasi belajar mengacu pada tabel dari Hendrayana (2014).

Kriteria penilaian tingkat motivasi diperoleh dari Hendrayana (2014) dengan lagkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan persentase maksimal yaitu $(5:5) \times 100\% = 100\%$
- b. Menetapkan persentase minimal yaitu $(1:5) \times 100\% = 20\%$

- c. Menetapkan rentang persentase, rentang persentase diperoleh dengan cara mengurainya persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) yaitu 80%
- d. Menetapkan panjang kelas interval persentase panjang kelas interval persentase diperoleh dengan cara membagi rentang persentase dengan banyaknya kriteria. Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah lima kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah hingga panjang kelas interval persentasenya $80\% : 5 = 16\%$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria tingkat motivasi berlatih sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Tingkat Motivasi

Interval	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat Rendah

Sumber: Hendrayana (2014)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Observasi ke tempat penelitian, yaitu ke kantor pengurus cabang PERSINAS ASAD.
- b) Membuat proposal penelitian dan di bimbing oleh dosen.
- c) Seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan saran dan masukan untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan pengumpulan data dengan metode kuisioner tingkat motivasi kepada anggota Pencaksilat PERSINAS ASAD dan mengumpulkan data dengan media *google form*.

3. Tahap Pelaporan

Penulis membuat analisis data hasil penelitian dan dibuat sebagai laporan hasil penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan September-Oktober 2024, tempat penelitian dilaksanakan di gedung serbaguna PERSINAS ASAD, adapun program penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan proposal	13 Januari 2022
2	Ujian proposal	20 Maret 2023
3	Pengambilan data anggota perguruan PERSINAS ASAD	08 September 2024
4	Pelaksanaan sebar <i>link</i> kuesiomer	11 September – 11 Oktober 2024
5	Pengambilan data tes akhir motivasi anggota perguruan pencak silat PERSINAS ASAD	13 Oktober 2024
6	Pelaksanaan sidang skripsi	